

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1 Strategi Penelitian**

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan hubungan kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat antar variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2017:37). Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan sebab akibat berupa pengaruh motivasi, *locus of control*, dan konflik peran sebagai variabel independen terhadap kepuasan kerja auditor sebagai variabel dependen.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua auditor yang bekerja di KAP wilayah Jakarta Timur.

##### **3.2.2 Sampel Penelitian**

Sampel yang digunakan mempunyai ukuran tertentu, ukuran yang merupakan bentuk representasi dari sampel ini disebut dengan statistik. Statistik adalah ukuran sampel yang juga merupakan bentuk inferensi dari ukuran populasi, sehingga dengan mengambil observasi melalui sampel karakter populasi dapat diketahui.

Menurut Sugiyono (2017:81), sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam pemilihan sampel terdapat teknik sampling untuk menentukan sampel mana yang akan digunakan dalam penelitian. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *insidental sampling*, yang merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan bertemu dengan peneliti yang bersedia menjadi responden untuk dijadikan sampel.

### **3.3 Data dan Metoda Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Data Penelitian**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2017:137) menjelaskan data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer yang digunakan kuesioner (angket), merupakan teknik pengambilan data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017:142). Jenis data yang digunakan berupa data kuantitatif yang berasal dari jawaban kuesioner.

#### **3.3.2 Model Pengajuan Hipotesis**

Berikut langkah-langkah pengajuan hipotesis yang dapat dipaparkan sebagai berikut:

##### **3.3.2.1 Uji Signifikan Parameter Individual ( Uji Statistik T)**

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen digunakan tingkat signifikan 5%. Apabila nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 maka  $H_0$  ditolak, sedangkan jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima. Atau dapat juga dengan melihat nilai probabilitas. Apabila nilai probabilitas lebih kecil daripada 0,05 (untuk tingkat signifikansi = 5%), maka variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2016:97).

### **3.3.3 Metoda Pengumpulan Data**

Peneliti menggunakan metoda pengumpulan data menggunakan penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif dan perhitungannya menggunakan aplikasi SPSS. Pada penelitian survei ini menggunakan kuesioner (angket), karena jumlah responden dapat dalam jumlah yang besar dan cakupannya cukup luas sehingga memungkinkan ditemukan kejadian-kejadian yang relatif serta ada atau tidaknya kemungkinan hubungan sebab akibat antar kedua variabel penelitian.

### **3.3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

#### **3.3.4.1 Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data penelitian kuesioner, yang dilakukan dengan cara menyusun pertanyaan yang diajukan kepada responden. Data penelitian ini dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner tertutup yang diberikan secara langsung kepada auditor yang bekerja di KAP Jakarta Timur. Pengembalian kuesioner diambil langsung ke KAP tersebut sesuai dengan kesepakatan pengembalian.

#### **3.3.4.2 Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini berupa kuesioner tertutup, pertanyaan yang meminta responden untuk memilih salah satu jawaban yang tersedia dari setiap pertanyaan (Sujarweni, 2015:156), yang diukur dengan skala *likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena sosial (Sugiyono, 2017:132), dimana setiap pertanyaan pada kuesioner mempunyai 4 skor yang memiliki bobot jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.3.4.2

Pernyataan Skala *Likert*

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2017:133)

### 3.4 Definisi dan Operasional Variabel Penelitian

#### 3.4.1 Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen ( $X_1$ ) adalah motivasi, ( $X_2$ ) *locus of control*, dan ( $X_3$ ) konflik kerja. Variabel independen dapat dijelaskan sebagai berikut :

##### 3.4.1.1 Variabel Independen

###### a. Motivasi ( $X_1$ )

Robbins (2016:127), menyatakan bahwa motivasi adalah proses seseorang mengenai kekuatan, arah, dan ketekunan dalam upaya untuk mencapai tujuannya. Kekuatan menggambarkan seberapa besar kerja keras seseorang tersebut untuk mencapai tujuannya, lalu adanya upaya yang dapat diarahkan dalam menuju dan konsisten pada tujuan organisasi, dan ketekunan yang dapat mengukur berapa lama seseorang dapat mempertahankan upayanya. Indikator yang digunakan untuk

mengukur motivasi adalah : fisiologis, rasa aman, sosial, penghargaan, dan aktualisasi diri. Masing-masing item pertanyaan diukur dengan skala *likert* 4 poin.

b. *Locus of control* ( $X_2$ )

Moorhead dan Griffin (2013:67), menyatakan bahwa *locus of control* adalah tingkat dimana seseorang percaya bahwa perilakunya mempunyai pengaruh nyata terhadap apa yang terjadi pada mereka. Sedangkan menurut Robbins (2016:104) *locus of control* didefinisikan sebagai persepsi tentang sumber nasibnya. Variabel ini dioperasionalkan sebagai konstruk internal-eksternal yang mengukur keyakinan seseorang atas kejadian yang menimpa kehidupannya. Variabel ini diukur dengan skala *likert* 4 poin. Pengelompokan *internal locus of control* dan *external locus of control* dilakukan melalui *means 'split*. *External locus of control* ditunjukkan oleh nilai jawaban responden yang lebih besar dari *means score*, sedangkan *internal locus of control* ditunjukkan oleh nilai jawaban responden yang lebih kecil dari *means score*.

c. Konflik peran ( $X_3$ )

Menurut Robbins (2016:305), menyatakan bahwa konflik adalah sebuah proses yang dimulai ketika salah satu pihak memandang pihak lainnya telah memengaruhi secara negatif, atau akan berpengaruh secara negatif, terhadap segala sesuatu hal yang dipedulikan oleh pihak pertama. Sedangkan konflik peran adalah gejala psikologis yang dialami oleh anggota organisasi yang bisa menimbulkan rasa tidak nyaman dalam bekerja dan bisa menurunkan motivasi kerja. Indikator yang digunakan untuk mengukur konflik peran adalah : konflik tugas, konflik hubungan, dan konflik proses. Masing-masing item pertanyaan diukur dengan skala *likert* 4 poin.

### 3.4.1.2 Variabel Dependen

#### a. Kepuasan Kerja (Y)

Menurut Robbins (2016:46), menyatakan bahwa kepuasan kerja adalah perasaan positif terhadap pekerjaan yang dihasilkan dari evaluasi atas karakteristik-karakteristiknya yang cukup luas. Tandiontong (2016:145), menyatakan bahwa kepuasan kerja merupakan kondisi yang dialami oleh akuntan publik, ketika merasa puas atas jasa yang diberikan dan imbalan yang diterima oleh klien. Adapun indikator untuk mengukur kepuasan kerja adalah pekerjaan itu sendiri (*the work itself*), pengawasan (*supervision*), rekan kerja (*co-workers*), gaji (*pay*), dan promosi (*promotion*). Masing-masing item pertanyaan diukur dengan skala *likert* 4 poin.

### 3.4.2 Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, proses ini juga dimaksud untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variable sehingga hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistika dapat dilakukan dengan benar. Berikut adalah operasional variabel dalam penelitian ini:

1. Motivasi ( $X_1$ )
2. *Locus of Control* ( $X_2$ )
3. Konflik Peran ( $X_3$ )
4. Kepuasan Kerja Auditor (Y)

Tabel 3.4.2

## Operasional Variabel Penelitian

Judul Penelitian	Variable Penelitian	Indikator	Skala
Pengaruh Motivasi, <i>Locus of Control</i> , dan Konflik Peran terhadap Kepuasan Kerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Timur	Motivasi ( $X_1$ )	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Fisiologis</li> <li>- Rasa aman</li> <li>- Sosial</li> <li>- Penghargaan</li> <li>- dan Aktualisasi diri</li> </ul>	Skala <i>likert</i> 1-4 poin
	<i>Locus of Control</i> ( $X_2$ )	Pengelompokkan berdasarkan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Internal locus of control</i> ditunjukkan oleh nilai jawaban responden yang lebih kecil dari <i>means score</i></li> <li>- <i>External locus of control</i> ditunjukkan oleh nilai jawaban responden yang lebih besar dari <i>means score</i></li> </ul>	Skala <i>likert</i> 1-4 poin

	Konflik Peran (X <sub>3</sub> )	- Konflik tugas - Konflik hubungan - Konflik proses	Skala <i>likert</i> 1-4 poin
	Kepuasan Kerja (Y)	- Pekerjaan itu sendiri ( <i>the work itself</i> ) - Pengawasan ( <i>supervision</i> ) - Rekan kerja ( <i>co-workers</i> ) - Gaji ( <i>pay</i> ) - Promosi ( <i>promotion</i> )	Skala <i>likert</i> 1-4 poin

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2019

### 3.5 Metoda Analisis Data

Metoda analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji analisis regresi linier berganda.

#### 3.5.1 Pengolahan Data

Dalam melakukan pengolahan dan penganalisisan data menggunakan program SPSS versi 23, yaitu program komputer untuk menghitung nilai statistik yang berupa uji statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis.

#### 3.5.2 Penyajian Data

Data disajikan dalam bentuk tabel dan grafik agar dapat memudahkan untuk memahaminya. Data-data yang telah dikumpulkan, kemudian dihitung dan diolah serta dianalisis lebih lanjut.

### 3.5.3 Analisis Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul (Sugiyono, 2017:147). Pendekatan yang digunakan dalam menganalisis data deskriptif adalah untuk menilai masing-masing variabel melalui data yang diolah dengan melihat dari nilai minimum, rata-rata (*mean*), maksimum, dan standar deviasi (Sugiyono, 2017:148).

### 3.5.4 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data bertujuan untuk mengukur keakuratan dan keandalan item-item pertanyaan yang terdapat di instrumen penelitian. Uji kualitas data terdapat 2 jenis, yaitu:

#### 1. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah kegiatan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel, suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataannya konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016:47). Dalam penelitian ini pengukuran reliabilitas yang digunakan adalah *One Shot* atau pengukuran sekali saja, kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu variabel, dilakukan uji statistic dengan melihat *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu variable dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  (Ghozali, 2016:48). Berikut adalah kriteria indeks reliabilitas sebagaimana yang dipaparkan oleh (Arikunto, 2013).

Tabel 3.5.4

## Kriteria Indeks Reliabilitas

No	Interval	Kriteria
1.	< 0,200	Sangat Rendah
2.	0,200 -0,399	Rendah
3.	0,400-0,599	Cukup
4.	0,600-0,799	Tinggi
5.	0,800-1,00	Sangat Tinggi

Sumber: Arikunto (2013)

Berdasarkan table diatas, dapat diketahui bahwa suatu variable dapat dikatakan reliabel dengan *cronbach's alpha* > 0,600 termasuk ke dalam kriteria reliabel tinggi. Dan apabila nilai *cronbach's alpha* dengan interval mencapai nilai 0,800 - 1,00 maka nilai tersebut reliable dalam kriteria sangat tinggi.

## 2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengatur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2016:52). Pengujian validitas ini menggunakan *Total Colleration (Corrected item)*, analisis ini dengan cara mengkolerasikan masing-masing skor butir pertanyaan dengan total skor variabel. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen atau item pertanyaan tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen atau item pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid (Ghozali, 2016:53).

### 3.5.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan karena salah satu syarat untuk melakukan metoda analisis regresi linier berganda. Uji asumsi klasik digunakan untuk mendeteksi apakah dalam penelitian ini data benar-benar terdistribusi secara normal, tidak terjadi multikolonieritas, dan heterokedastisitas. Pengujian dilakukan dengan metode uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heterokedastisitas.

#### 1. Uji Normalitas

Pramesti (2016:68) menyatakan bahwa pemeriksaan normalitas, dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel berasal dari populasi normal atau tidak. Kenormalan data dapat dilihat dari residualnya. Pada SPSS digunakan metode *Kolmogorov Smirnov (KS)* atau *Shapiro Wilk (SW)*, dengan langkah berikut :

- a. Menyusun hipotesis
- b. Memilih tingkat signifikan  $\alpha$
- c. Keputusan uji

Jika nilai = 0,005 < Sig. Maka  $H_0$  tidak ditolak. Dengan kata lain, sampel data berdistribusi dengan normal.

#### 2. Uji Multikolonieritas

Multikolonieritas merupakan kondisi dimana dua atau lebih variabel bebas saling berkorelasi. Estimasi parameter dalam model regresi menjadi bias ketika kondisi ini terjadi, selain sesatan bakunya menjadi besar, koefisien regresinya juga relative kurang presisi. Muncul multikolonieritas dapat diindikasikan dari nilai VIF (*variance inflaction factor*) yang merupakan simpangan baku kuadrat dan digunakan untuk mengukur keeratan antar variabel bebas. Nilai VIF melebihi 10 menunjukkan adanya gejala multikolionearitas (Pramesti, 2016:68).

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Jika varians berbeda, disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara mendeteksi heteroskedastisitas yaitu dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik, dimana sumbu X adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu Y adalah residual ( $Y$  prediksi -  $Y$  sesungguhnya) yang telah di *studentized*. Jika pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Santoso, 2019:203).

#### 3.5.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Bertujuan untuk mengetahui dan memprediksi apakah variabel independen ( $X$ ) berpengaruh terhadap variabel dependen ( $Y$ ) dan seberapa besar pengaruhnya ketiga variabel bebas ( $X$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ) pada penelitian ini. Adapun persamaan regresi linier berganda yang digunakan dapat dituliskan sebagai berikut (Ghozali, 2016:127):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

$Y$  = kepuasan kerja auditor

$a$  = konstanta

$b_1$ - $b_3$  = koefisien regresi variabel bebas

$X_1$  = motivasi

$X_2 = \textit{locus of control}$

$X_3 = \text{konflik peran}$

$e = \text{standar eror}$